



**PANDANGAN RASUL PAULUS TENTANG KESETIAAN DALAM
EFESUS 5:22-32 DAN RELEVANSINYA BAGI PASTORAL KELUARGA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Istitut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Filsafat
program studi Filsafat-Teologi
Agama Katolik**

**Oleh
RONUALDUS GERFASILUS LEU LOLONRIAN
NPM: 19.75.6685**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Ronualdus Gerfasilus Leu Lolonrian
2. NPM : 19.75.6685
3. Judul : PANDANGAN RASUL PAULUS TENTANG KESETIAAN
DALAM EFESUS 5:22-32 DAN RELEVANSINYA BAGI
PASTORAL KELUARGA

4. Pembimbing:

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro
(Penanggung jawab)


.....

2. Paulus Pati Lewar, S.Fil.,Lic.


.....

3. Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol


.....

5. Tanggal Diterima

: 23 Februari 2022

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi Filsafat
Agama Katolik

Pada

28 April 2023

Mengesahkan

ISTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

OGM
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Paulus Pati Lewar, S.Fil.,Lic.
2. Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol.
3. Dr. Yohanes Hans Monteiro

[Handwritten signatures]

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ronualdus Gerfasilus Leu Lolonrian

NPM : 19.75.6685

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 28 April 2023

Yang menyatakan

Ronualdus Gerfasilus Leu Lolonrian

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai bagian dari *civitas academica* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero,

saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ronualdus Gerfasilus Leu Lolonrian

NPM : 19.75.6685

Demi tujuan pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyatakan persetujuan untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi yang berjudul:

PANDANGAN RASUL PAULUS TENTANG KESETIAAN DALAM EFESUS 5:22-32 DAN RELEVANSINYA BAGI PASTORAL KELUARGA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengahlimedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 28 April 2023

Yang menyatakan,

Ronualdus Gerfasilus Leu Lolonrian

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, *Tuang ala huraq wala*, karena berkat dan rahmat-Nya yang berlimpah, karya tulis ini dapat diselesaikan.

Keluarga Kristiani merupakan salah satu bagian penting dalam upaya memajukan iman dan perkembangan Gereja di dunia ini. Peran dan fungsi keluarga sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan iman dan Gereja. Keluarga mengambil peran sebagai Gereja rumah tangga yang mendidik dan mengajarkan serta menghasilkan generasi-generasi Gereja yang baru. Lewat pengajaran itu generasi-generasi Gereja yang baru mampu ikut membangun kehidupan Gereja. Melihat situasi zaman ini yang kian terpuruk karena pengaruh globalisasi dan media masa yang kian babak belur, Gereja mengambil tindakan untuk membendung berbagai persoalan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dialami oleh keluarga-keluarga Kristiani terutama pasangan suami-istri. Gereja mengutus para agen pastoral untuk terjun langsung dalam mengatasi permasalahan ini. Para agen pastoral yang dibekali dengan ajaran kesetiaan dari Rasul Paulus dalam Efesus 5:22-30 hadir menjadi mediasi dalam menyelesaikan persoalan dan mencari jalan keluar lewat ajaran Gereja, Kitab Suci dan kegiatan-kegiatan rohani lainnya.

Hal pokok yang menjadi inti penulisan karya tulis ini adalah makna kesetiaan bagi suami-istri dalam menjaga persatuan dan kesatuan keluarga. Suami-istri dituntut selalu hidup dalam lingkaran cinta dan kasih melalui janji perkawinan. Cinta dan kesetiaan suami-istri bercermin dari cinta Kristus kepada Gereja-Nya. Kristus menjadi pusat kehidupan suami-istri. Untuk itu, kehadiran agen pastor bertujuan untuk mensosialisasi nilai-nilai utama yang harus diperhatikan pasangan suami-istri dalam menjalankan hidup berkeluarga. Kehadiran agen pastoral diharapkan membawa pengaruh yang baik dalam menerapkan nilai cinta kasih suami-istri.

Karya tulis ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada setiap orang yang dengan caranya masing-masing mempunyai peran dalam tuntasnya skripsi ini.

Pertama, penulis menyampaikan terima kasih dari hati yang terdalam kepada Romo Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic, yang dengan sabar telah menuntun dan mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterimakasih kepada romo pembimbing karena ia telah

bersikap tegas sehingga memacu semangat penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Romo Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol selaku penguji yang berperan penting dalam penyempurnaan tulisan ini.

Kedua, terima kasih berlimpah penulis sampaikan kepada komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menjadi rumah yang nyaman dan menyediakan fasilitas bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih juga kepada para formator di Ritapiret khususnya Rm. Rus Sina sebagai pendamping tingkat IV, teman-teman frater tingkat IV dan segenap frater Ritapiret yang masing-masing dengan cara yang unik dan kreatif telah memacu penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Ketiga, penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua, adik Tio, Fina, Nelis dan segenap keluarga besar yang telah mendukung penulis lewat doa dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Keempat, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah mendidik penulis dan menyediakan fasilitas yang memadai sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Selesaiannya skripsi ini merupakan ungkapan terima kasih yang nyata kepada kalian semua.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa masih banyak cacat, kekurangan yang terkandung dalam tulisan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan, masukan dan saran dari setiap pembaca tulisan ini. Semoga tulisan ini berguna bagi kalian semua. Selamat membaca.

Ritapiret, 28 April 2023

Penulis

ABSTRAK

Ronualdus G.L Lolonrian, 19.75.6685. Skripsi. **PANDANGAN RASUL PAULUS TENTANG KESETIAAN DALAM EFESUS 5:22-32 DAN RELEVANSINYA BAGI PASTORAL KELUARGA.** Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Karya tulis ini merupakan studi analisis pandangan Rasul Paulus tentang kesetiaan dalam Efesus 5:22-32 dan relevansinya bagi pastoral keluarga. Metode yang dipakai dalam tulisan ini ialah kepustakaan. Dalam metode kepustakaan data dihimpun dari buku-buku, kamus, ensiklopedi dan jurnal.

Berdasarkan analisis tersebut, ditemukan penjelasan mengenai makna kesetiaan yang diajarkan Paulus dalam Efesus 5:22-32 dan relevansinya bagi pastoral keluarga. Suami dan istri ditekankan untuk hidup setia dan menjaga janji perkawinan. Kesetiaan suami dan istri tergambar lewat cinta dan kasih yang diberikan. Dalam ajarannya Paulus menegaskan agar suami-istri tetap menjaga keutuhan keluarga lewat ungkapan kesetiaan seperti Kristus yang mencintai Gereja.

Di lain pihak, dalam upaya menjaga keutuhan keluarga, Gereja juga bertindak melalui pastoral keluarga. Kegiatan pastoral keluarga dilakukan oleh para agen pastoral. Kehadiran agen pastoral menjadi jalan tangan dengan menawarkan berbagai upaya dan cara dalam merawat keutuhan keluarga serta cara dalam menangani persoalan yang dialami dalam keluarga.

Kata-kata kunci: kesetiaan, keluarga kristiani, pastoral.

ABSTRACT

Ronualdus G.L. Lolonrian, 19.75.6685. Thesis. **THE APOSTLE PAUL'S VIEW OF FAITHFULNESS IN EPHESIANS 5:22-32 AND ITS RELEVANCE FOR THE PASTORAL FAMILY.** Theology-Philosophy of Catholic Religion Study Program, Institute of Philosophy dan Creative Technology Ledalero, 2023.

This paper is an analytical study of the Apostle Paul's view of faithfulness in Ephesians 5:22-32 and its relevance for the pastoral family. The method used in this paper is literature. In the literature method data is collected from books, dictionaries, encyclopedias and journals.

Based on this analysis, an explanation of the meaning of faithfulness taught by Paul in Ephesians 5:22-32 and its relevance for the pastoral family is found. Husband and wives are emphasized to live faithfully and keep marital vows. The faithfulness of husband and wife is reflected through the love and love given. In his teaching, Paul affirms that husbands and wives keep families together through expressions of faithfulness like Christ who loves the Church. Just as Christ loves the church, husbands and wives are also required to love each other and maintain the unity of family life.

On the other hand, in keeping the family together, the Church also acts through the pastoral care of the family. The pastoral activities of the family are carried out by pastoral agents. The presence of pastoral agents becomes a middle ground by offering various efforts and ways to care for the integrity of the family and ways to deal with problems experienced in the family.

Key words: faithfulness, Christian Family, pastoral.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 TUJUAN PENULISAN.....	5
1.4 METODE PENULISAN.....	6
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	6
BAB II SEKILAS TENTANG PAULUS DAN AJARAN TENTANG KESETIAAN DALAM EFESUS 5:22:32	8
2.1 MENGENAL RASUL PAULUS	8
2.1.1 Riwayat Hidup Rasul Paulus	8
2.1.1.2 Pertobatan Paulus.....	10
2.1.1.3 Karya-Karya Rasul Paulus	11
2.1.1.4 Tema dan Pesan Surat Paulus	14
2.1.1.5 Gagasan Teologis Surat Paulus.....	18
2.1.1.5.1 Allah.....	18
2.1.1.5.2 Yesus Kristus	19
2.1.1.5.3 Roh Kudus	20

2.1.1.6 Perjalanan Misi Paulus.....	21
2.1.1.6.1 Perjalanan Misi Pertama Rasul Paulus	21
2.1.1.6.2 Perjalanan Misi Kedua Rasul Paulus	22
2.1.1.6.3 Perjalanan Misi Ketiga Rasul Paulus	22
2.2 SEKILAS TENTANG TULISAN PAULUS KEPADA JEMAAT	
DI EFESUS	23
2.2.1 Latar Belakang dan Tujuan Penulisan Surat Kepada Jemaat di Efesus.....	23
2.2.2 Struktur Umum Surat Kepada Jemaat di Efesus.....	24
2.3 AJARAN KESETIAAN DAN EKSEGESE EFESUS 5:22:32	26
2.3.1 Konteks	26
2.3.1.1 Rencana Allah Bagi Orang Kristiani Bukan Yahudi (Ef. 2:1-10)	26
2.3.1.2 Satu Gereja Dalam Kristus (Ef. 2:11-22).....	27
2.3.1.3 Nasihat-Nasihat (Ef. 4:1-6:20).....	29
2.3.2 Eksegese Efesus 5:22-32.....	30
2.3.2.1 Peringatan Kepada Istri Untuk Mengasahi Suami (ay.22)	30
2.3.2.2 Peringatan dan Alasan Bagi Istri (ay. 22b-24).....	31
2.3.2.3 Peringatan Suami Agar Mengasahi Istri (ay. 25,28)	31
2.3.2.4 Peringatan dan Alasan Bagi Suami (ay. 28b-32)	32
2.3.3.5 Ungkapan Misteri Dan Persatuan Kristus Dan Gereja (ay.31-32).....	32
2.4 RANGKUMAN	33

BAB III SELAYANG PANDANG TENTANG KELUARGA

KRISTIANI DEWASA INI.....	35
3.1 KONSEP DASAR KELUARGA	35
3.1.1 DEFENISI KELUARGA.....	35
3.1.1.1 Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia	35
3.1.1.2 Menurut Ensiklopedi Indonesia	35
3.1.1.3 Menurut Kamus Sosiologi	35
3.1.1.4 Menurut Katekismus Gereja Katolik	35
3.1.1.5 Menurut Ajaran Sosial Gereja	36
3.1.1.6 Menurut Beberapa Ahli.....	37

3.2 KONSEP TENTANG KELUARGA KRISTIANI	39
3.2.1 Pandangan Beberapa Bapa Gereja Dalam Dokumen Gerejani	39
3.2.2 Pandangan Kitab Suci	40
3.2.2.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	40
3.2.2.2 Kitab Suci Perjanjian Baru.....	41
3.3 PERAN KELUARGA KRISTEN DALAM KONTEKS SOSIAL KEMASYARAKATAN	42
3.3.1 Bidang Pendidikan	43
3.3.2 Bidang Ekonomi	43
3.3.3 Bidang Politik	45
3.4 KELUARGA MENURUT GAMBARAN DAN CITRA ALLAH	47
3.5 WAJAH KELUARGA KRISTEN.....	49
3.5.1 Keluarga: Sakramen Tetap.....	49
3.5.2 Keluarga: Gereja Rumah Tangga.....	50
3.6 MODEL KELUARGA HARMONIS	53
3.6.1 Keluarga yang Berkomitmen Menjaga Kesetiaan	53
3.6.2 Keluarga yang Mengandalkan Kejujuran Nurani	55
3.6.3 Keluarga Berani Menjaga Kesuburan Cinta	56
3.6.4 Keluarga Berani Menjaga Janji Perkawinan	56
3.7 SAKRAMEN PERKAWINAN	58
3.7.1 Perkawinan Sebagai Tanda Eskatologis Kasih Allah	58
3.7.2 Perkawinan Sebagai Sel Gereja	60
3.7.3 Perkawinan Sebagai Ikatan Sakramental	61
3.7.4 Persiapan Perkawinan	62
3.7.5 Hakekat dan Sifat Perkawinan	65
3.8 MASALAH PASTORAL PERKAWINAN	68
BAB IV RELEVANSI BAGI PASTORAL KELUARGA	72
4.1 PARA AGEN PASTORAL	72
4.2 PANDANGAN RASUL PAULUS TENTANG KESETIAAN BAGI PARA AGEN PASTORAL	73

4.2.1 Kesetiaan Sebagai Dasar Cinta Suami dan Istri	73
4.2.2 Persatuan Kristus dan Gereja Menjadi Dasar Persatuan Antara Suami dan Istri	75
4.2.3 Inisiatif Para Agen Pastoral Dalam Menanamkan Nilai Kesetiaan Bagi Keluarga-Keluarga Katolik	76
4.2.4 Kesetiaan Tanpa Batas Dalam Hidup Berkeluarga Sebagai Tindakan Pencegahan Masalah-Masalah Dalam Keluarga	77
4.2.5 Mencintai Kristus dan Gereja Sebagai Langkah Awal Dalam Menanggapi Kasih Allah Bagi Keluarga-Keluarga Katolik	78
4.2.6 Kesetiaan Menjadi Kunci Utama Dalam Mengatasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga	78
4.3 HAL-HAL PRAKTIS YANG HARUS DILAKUKAN OLEH AGEN PASTORAL KELUARGA	79
4.3.1 Memberi Pendampingan-Pendampingan Sebagai Upaya Pencegahan Adanya Masalah-Masalah Dalam Keluarga	79
4.3.1.1 Membuat Pendampingan Pra-Nikah	80
4.3.1.2 Membuat Pendampingan Pasca Pernikahan	82
4.3.2 Membantu Keluarga-Keluarga Katolik Dalam Mengatasi Masalah-Masalah Rumah Tangga	83
4.3.2.1 Membuat Pelatihan Tentang Ekonomi Rumah Tangga	84
4.3.2.2 Membuat Sosialisasi dan Pendampingan Tentang Komunikasi Yang Harmonis Dalam Keluarga	85
4.3.2.3 Memberi Solusi Kepada Keluarga-Keluarga yang Bermasalah Akibat Kekerasan Dalam Rumah Tangga	86
4.3.2.4 Melibatkan Pemerintah Dalam Kegiatan Pendampingan Keluarga	87
4.3.2.5 Membangun Kehidupan Doa Secara Terus Menerus	88
4.4 RANGKUMAN	89
BAB V PENUTUP.....	91
5.1 KESIMPULAN.....	91
5.2 USUL SARAN.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95

